

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UMKM menjadi salah satu penggerak perekonomian Indonesia dengan kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan PDB. Berdasarkan data *Global Innovation Index 2023*, Indonesia berada di urutan ke-61 dunia dengan skor inovasi 30,3. Dalam hal ini, negara Indonesia mengalami peningkatan signifikan dimana di tahun 2022 tercatat pada urutan ke-75 dengan skor 27,7. Berbagai sokongan diberikan untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja UMKM yang lebih baik dengan bentuk pembangunan infrastruktur digital dan kerja sama teknologi, lebih banyak konektivitas digital serta pemahaman literasi digital.

Peningkatan jumlah UMKM terjadi baik di wilayah kota maupun kabupaten wilayah Malang Raya. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Malang dari hasil Sensus Ekonomi dan Survei Pertanian Antar Sensus, jumlah ini mengalami penurunan pada tahun 2020 yang dimana sebelumnya adalah sebanyak 600 ribu UMKM. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Malang terdapat lebih dari 430 ribu UMKM Kabupaten Malang yang berpotensi, tersebar di 33 kecamatan dan berbagai bidang, seperti perdagangan, industri, jasa, dan sebagainya.

UMKM di wilayah Kabupaten Malang sangat potensial khususnya pada produksi makanan ringan seperti di Kecamatan Turen. Berbagai jenis varian makanan ringan mulai dari yang manis, asin, dan rasa-rasa yang lain selalu tersedia di sentra oleh-oleh. UMKM di daerah Kecamatan Turen menjadi salah satu wilayah yang terkenal dengan olahan keripiknya dan sering dikunjungi wisatawan untuk mencari oleh-oleh. Pemanfaatan teknologi seperti SIA dan kecerdasan buatan sangat bermanfaat dan mampu meningkatkan kinerja operasional bisnis (Dubey *et al.*, 2020). Namun, terbatasnya fasilitas menjadi hambatan untuk penerapan teknologi ini. Banyak UMKM yang menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan usahanya, seperti keterbatasan dalam pengetahuan dan fasilitas teknologi sampai dengan pengelolaan keuangan. Terbatasnya pengetahuan dan keterampilan individu pelaku UMKM mengakibatkan potensi dari UMKM di wilayah tersebut kurang terekspos ke publik.

Fenomena kian maraknya penggunaan teknologi seperti SIA dan kecerdasan buatan disertai dengan semakin bertambah dan berkembangnya UMKM, menjadikan UMKM harus mampu beradaptasi dan memiliki *value added* untuk bersaing. Penggunaan akuntansi manual tidak lagi memenuhi kebutuhan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi (Al-Hattami *et al.*, 2021). Selain itu, kemajuan teknologi saat ini telah membawa investasi dalam otomatisasi pemrosesan data di berbagai industri, sektor, dan aktivitas yang pada dasarnya berhubungan dengan kemajuan teknologi, metode dan aplikasi hingga akhirnya mengubah proses bisnis (Lutfi, 2022). Pemanfaatan dari teknologi muncul sebagai salah satu kekuatan pendorong baru untuk

pertumbuhan ekonomi (Pan *et al.*, 2022). Para peneliti satu suara bahwa dalam pengembangan bisnis serta pencapaian kinerja bisnis UMKM sangat membutuhkan peran dari teknologi (Faruk *et al.*, 2021; Krishen *et al.*, 2021; Trinugroho *et al.*, 2022).

Penggunaan solusi teknologi seperti SIA dan kecerdasan buatan adalah faktor kuat yang mendorong inovasi bisnis (Khue Ngo *et al.*, 2024), fokus pada pelanggan (Chinakidzwa & Phiri, 2020), dan lingkungan yang mendorong eksperimen (Mariani & Nambisan, 2021). Kemampuan dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti data media sosial, kecerdasan buatan terbukti meningkatkan pengambilan keputusan dan kinerja bisnis (Bag *et al.*, 2021). Pengolahan data yang didukung kecerdasan buatan dapat membantu UMKM dalam mengotomatisasi berbagai tugas akuntansi, seperti pembukuan, pelaporan keuangan, dan analisis data. Namun, masih ada keterbatasan pada penelitian terdahulu dalam menghubungkan secara spesifik antara penggunaan dari SIA dan kecerdasan buatan pada kinerja UMKM.

Para peneliti mengungkapkan bahwa UMKM bisa memperluas bisnis mereka dengan memanfaatkan teknologi. Instrumen digital yang dapat dimanfaatkan adalah sistem informasi akuntansi (SIA) dan kecerdasan buatan yang dapat berwujud media sosial, *e-commerce*, *website*, dan pemanfaatan *fintech* dalam melayani konsumen baru serta mempertahankan pelanggan. Pemanfaatan teknologi baru seperti kecerdasan buatan untuk wirausaha dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas pengambilan keputusan (Dubey *et al.*, 2020). Penerapan kecerdasan buatan yang sederhana dapat dilakukan dengan berbagai macam metode kolaborasi

antara manusia dan kecerdasan buatan seperti penggunaan *ChatBot*, *Automated Ads and Post Scheduler*, kampanye di sosial media dan *e-commerce*, dan sebagainya (Mikalef & Gupta, 2021).

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan SIA dengan kinerja bisnis seperti yang dilakukan oleh Saad (2023) dan Pham & Vu (2022). Pendapat yang disampaikan oleh Al-Hattami *et al.* (2021) menyetujui dimana SIA berpengaruh positif, namun dalam penelitiannya tidak semua indikator berdampak signifikan. Di lain sisi, Subagio & Saraswati (2020) menemukan terdapat pengaruh negatif signifikan dalam pemanfaatan SIA pada kinerja bisnis. Dubey *et al.* (2020) mengungkapkan bahwa kecerdasan buatan mungkin dapat mempengaruhi kinerja bisnis namun masih ada keraguan bagaimana cara tepat penerapannya. Penelitian Mikalef & Gupta (2021); Bag *et al.* (2021); Chaudhuri *et al.* (2023); dan Mikalef *et al.* (2023) menunjukkan inovasi pada kecerdasan buatan dapat mempengaruhi kinerja dari suatu bisnis. Namun pada kenyataannya, pemanfaatan dari SIA dan kecerdasan buatan sangat membutuhkan infrastruktur yang memadai sehingga membutuhkan modal yang cukup memberatkan bagi pelaku UMKM, khususnya yang berada di wilayah pedesaan.

Mempertimbangkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KECERDASAN BUATAN TERHADAP KINERJA UMKM MAKANAN RINGAN DI KABUPATEN MALANG.**

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah ditemukan dalam latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Terdapat inkonsistensi atas hasil analisis pada penelitian terdahulu.
- b. Dampak digitalisasi membuat UMKM harus beradaptasi.
- c. Penggunaan sistem informasi akuntansi dan kecerdasan buatan membutuhkan modal yang cukup besar bagi UMKM di Kabupaten Malang.
- d. Penggunaan sistem informasi akuntansi dan kecerdasan buatan belum dilakukan UMKM di Kabupaten Malang secara merata.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dibatasi pada implementasi SIA dan kecerdasan buatan terhadap kinerja UMKM. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan ruang lingkup penelitian ini adalah 739 UMKM di wilayah Kabupaten Malang dari komunitas UMKM makanan ringan yang aktif dan berada di bawah naungan Dinkop-UKM Kabupaten Malang dan Disperindag Kabupaten Malang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Malang?
2. Apakah pemanfaatan kecerdasan buatan dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana kinerja UMKM di Kabupaten Malang dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui dampak pemanfaatan kecerdasan buatan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Malang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Aspek Teoritis

- a. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan dapat berguna sebagai edukasi dalam bidang akuntansi, serta memperluas pengetahuan dan pemahaman ilmu-ilmu yang terkait dengan pengembangan UMKM.
- b. Dapat menjadi sumber penelitian yang sejenis serta informasi untuk pemikiran atau pengembangan di masa depan.

1.4.2 Aspek Akademis

a. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi SIA dan kecerdasan buatan untuk mengembangkan kinerja UMKM.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu UMKM bahwa penerapan SIA dan kecerdasan buatan merupakan faktor yang bisa dijadikan tolok ukur penilaian kinerja UMKM.

